

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yaitu deskriptif korelasional. Penelitian ini diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variable independen dengan variabel dependen (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan anatara pengetahuan dengan dukungan keluarga pada pemberian ASI eksklusif dimasa pandemi Covid-19 dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* yang dimaksud artinya penelitian ini bertujuan untuk mempelajari korelasi antara faktor resiko dan efek, dengan mengumpulkan data dalam waktu yang sama.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Dengan menyebar kuesioner pada ibu menyusui pada bulan 21 – 24 Februari 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti(Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan populasi

seluruh ibu menyusui di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang sebanyak 87 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang akan digunakan untuk diteliti dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan sampel yaitu ibu menyusui di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 87 responden.

3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* yaitu cara penetapan sampel dengan cara menggunakan seluruh anggota dari populasi sebagai sampelnya (Sugiyono, 2015). Adapun alasan mengapa mengambil total sampling yaitu karena jumlah populasi kurang dari 100 responden. Hal ini peneliti lakukan apabila populasi kurang dari 100 responden atau yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian dengan kesalahan yang kecil (Sugiyono, 2015).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen Pengetahuan menyusui	Hal yang diketahui ibu menyusui sebagai hasil penginderaan tentang Proses	Diukur dengan menggunakan kuesioner baku yang terdiri dari 19	Jumlah skor maksimal 19 dan minimal 0 selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Kurang :	Ordinal

	pemberian ASI eksklusif pada saat pandemi COVID-19 meliputi manfaat menyusui bagi bayi, bagi ibu dan menyusui saat ibu dengan COVID-19.	pertanyaan dengan penilaian pernyataan positif : 1.salah : 0 2.benar :1 penilaian pernyataan negatif: 1.salah : 1 2.benar :0	< 56% 2. Cukup : 56-75% 3. Baik : 76-100%	
Dependen Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga tentang pemberian ASI eksklusif berupa dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan informasional yang terdiri dari 13 pertanyaan.	Diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 13 pertanyaan dengan penilaian pernyataan: 1. Selalu: 4 2. Kadang-kadang: 3 3. Jarang : 2 4. Tidak pernah: 1	Jumlah skor maksimal 52 dan minimal 1 selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Kurang : < 56% 2. Cukup : 56-75% 3. Baik : 76-100%	Ordinal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel ini adalah variabel sebab yang akan mempengaruhi variabel terikat (dependent) (Notoatmodjo, 2018). Variabel bebas adalah pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif dimasa pandemi covid-19.

2. Variabel Dependen

Variabel ini adalah variabel akibat (Notoatmodjo, 2018). Variabel terikat adalah dukungan keluarga dalam pemberian ASI eksklusif dimasa pandemi Covid-19.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data Primer

Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner tentang pengetahuan dengan dukungan keluarga ibu tentang pemberian ASI eksklusif dimasa pandemi covid-19.

b. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari bidan desa Kelurahan Candirejo berupa jumlah dari ibu menyusui.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan sebuah data (Notoatmodjo, 2018). Kuesioner ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga tentang pemberian ASI eksklusif di masa pandemic Covid-19.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No. soal		Jml
		Positif	Negatif	
Pengetahuan	Manfaat ASI	1,2,3,4	5,6,7	7

	bagi bayi			
	Manfaat ASI bagi ibu	9,10	8,11,12	5
	Menyusui dengan kondisi ibu mengalami Covid-19	13,14,15,16	17,18,19	7
		Jumlah		19

Variabel	Indikator	No. soal sebelum	Jml	No. soal sesudah	Jml
Dukungan keluarga	Dukungan emosional	1,2,3,4	4	1,2,3,4	4
	Dukungan penilaian	5,6,7,8	4	5,6,7	3
	Dukungan instrumental	9,10,11	3	9,10,11	3
	Dukungan informasional	12,13,14,15	4	12,13,14	3
		Jumlah	15	Jumlah	13

3. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah petunjuk untuk menunjukkan suatu alat ukur itu benar mengukur apa yang sedang diukur. Validitas dapat memberikan data yang valid sehingga alat pengumpulan ini sangatlah diperlukan saat mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018).

Rumus *pearson product moment* :

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisiensi korelasi

ΣX_i : jumlah skor item

ΣY_i : jumlah skor total (item)

n : jumlah Responden

1) Kuesioner Pengetahuan

Uji validitas yang sudah dilakukan dari penelitian Laelatul Fitriah tahun 2021 tentang gambaran pengetahuan tentang menyusui dimasa pandemi Covid-19 di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, hasil uji validitas dinyatakan valid hal ini dikarenakan r hasil antara 0,644-0,877. Hal ini menunjukkan semua nilai r hasil > r tabel (0,444), yang artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan adalah valid.

2) Kuesioner dukungan keluarga

Uji validitas yang sudah dilaksanakan pada 16 Februari 2022 tentang 20 orang warga di Kelurahan Kebonagung. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas tahap 1 diperoleh nilai r hasil antara 0,660-0,907, kecuali pernyataan nomor 8 dan 15 yang mempunyai nilai r hasil -0,610 dan -0,610 (lebih kecil dari 0,444). Artinya pernyataan nomor 8 dan 15 tersebut tidak valid. Penulis selanjutnya menghilangkan pertanyaan nomor 8 dan 15 tersebut

karena pertanyaan nomer 8 dalam indikator dukungn penilain telah ada pernyataan lain yang mewakili yaitu pernyataan nomor 5, 6, dan 7, serta pertanyaan nomer 15 dalam indikator dukungan informasional penilain telah ada pernyataan lain yang mewakili yaitu pernyataan nomor 12, 13, dan 14. Hasil pengujian validitas tahap 2 diperoleh nilai r hasil antara 0,557-0,927,. Hal tersebut menunjukkan semua nilai r hasil $>$ r tabel (0,444), artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten (memperoleh hasil yang sama) apabila pengukuran dilakukan secara berulang (Surahman, Mochamad Rahmat, 2016). Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode Alpha Cronbach jika $r > 0,6$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten. Sebaliknya jika nilai $r < 0,6$ maka kuesioner atau angket tersebut tidak reliable (Surahman, Mochamad Rahmat, 2016).

Rumus Alpha Cronbach koefisien sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : Varians total

1) Kuesioner Pengetahuan

Uji reliabilitas yang sudah dilakukan dari penelitian Laelatul Fitriah tahun 2021 tentang gambaran pengetahuan tentang menyusui pada ibu menyusui di masa pandemik COVID-19 di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, hasil uji reliabilitas dinyatakan valid hal ini dikarenakan *cronbach alpha* r dihitung $(0,965) > r$ tabel $(0,6)$ maka dinyatakan reliabel.

2) Kuesioner Dukungan Keluarga

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada 16 Februari 2022 tentang 20 orang warga di Kelurahan Kebonagung. Hasil uji reliabilitas tahap 1 diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,882, akan tetapi karena ada dua pernyataan yang dihilangkan (*drop out*)

yaitu pernyataan nomor 8 dan 15, maka dilakukan pengujian tahap yang kedua dengan memasukan jawaban dari semua pertanyaan kecuali nomer 8 dan 15 lalu kembali di uji reliabilitas sehingga diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,947. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* > nilai yang disyaratkan (0,60) artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan keluarga adalah reliabel.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Prosedur Administrasi
 - a. Peneliti sudah mendapatkan persetujuan penelitian dari Dekan kampus S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
 - b. Peneliti telah mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Kepada Kepala Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
2. Pemilihan Asisten Penelitian
 - a. Untuk menghemat waktu maka digunakan tiga orang asisten peneliti dengan syarat, yaitu :
 - 1) Mahasiswa Program Studi Keperawatan yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
 - 2) Mempunyai penampilan ramah
 - 3) Mengetahui tentang ilmu keperawatan.

- b. Penelitian ini dibantu oleh 3 asisten peneliti mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo. Asisten peneliti diberikan arahan dari awal tentang cara pengambilan data penelitian.
 - c. Tugas dari asisten peneliti sama dengan peneliti yaitu mengumpulkan data yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang telah dilakukan penelitian tetapi tidak untuk melakukan analisis data dan menyusun pembahasan
3. Prosedur Pengambilan Data
- a. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Kepala Lurah Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, peneliti meminta data ibu menyusui kepada bidan Desa Candirejo.
 - b. Peneliti pada hari penelitian mengadakan pendekatan kepada ibu menyusui yang berdomisili di Kelurahan Candirejo Kabupaten Semarang. Peneliti melakukan pendekatan pada responden.
 - c. Sebelumnya peneliti akan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan dari penelitian. Jika responden menyetujui untuk membantu penelitian, kemudian diberikan lembar persetujuan dan dipersilahkan untuk menandatangani sebagai sebuah bukti ke ikut sertaannya.
 - d. Responden dibagikan kuesioner untuk mengukur pengetahuan tentang menyusui, peneliti atau asisten mendampingi ibu menyusui. Ibu menyusui yang tidak mengerti tentang pertanyaan maka dijelaskan oleh peneliti.

- e. Kemudian peneliti dan juga asisten meminta kembali kuesioner yang sudah dijawab dan diperiksa kelengkapannya. Bila ada jawaban yang kurang lengkap, maka peneliti atau asisten meminta responden untuk melengkapi kembali. Setelah terkumpul semua dan sudah lengkap selanjutnya dilakukan tabulasi.

H. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Peneliti akan memberikan *Informed consent* sebelum melakukan penelitian kepada responden dengan membagikan lembar persetujuan setelah melakukan proses pendekatan yaitu memperkenalkan diri, menyampaikan judul, tujuan dan manfaat penelitian. Dan semuanya menyetujui untuk menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Informed consent tidak terdapat format nama responden namun berisi tentang jenis responden. Ini berguna untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. *Confidentiality*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang di peroleh dari responden dan hanya pihak terkait yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan kelebihan dan kekurangan yang ditimbulkan dari penelitian bagi responden. Kelebihan yang diperoleh responden adalah responden mendapatkan informasi terkait pengetahuan tentang menyusui.

5. *Nonmaleficience*

Peneliti meminimalisasi hal yang dapat merugikan bagi responden. Penelitian ini tidak mengandung unsur yang merugikan ataupun berbahaya dan tidak membuat kondisi dari responden memburuk, sebaliknya penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan responden.

I. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing data merupakan tahap dimana data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan untuk diperiksa kelengkapan jawabann. pada tahap ini kuesioner diperiksa kelengkapannya, aspek yang diperiksa yaitu kelengkapan, kejelasan dan konsistensi jawaban , dan jika tidak lengkap maka harus dilakukan pengumpulan data ulang dengan melengkapi kuesioner yang dibagikan (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam penelitian ini dari 87 responden semua menerima dan mengisi kuesioner dengan baik dan lengkap.

2. *Scoring*

Pada Langkah ini peneliti memberi nilai pada tiap variabel jawaban responden. Kode diberikan berupa angka untuk masing – masing jawaban sebagai berikut:

Pengetahuan

- a. Benar : 1
- b. Salah : 0

Dukungan Keluarga

- a. Selalu : 4
- b. Kadang-kadang : 3
- c. Jarang : 2
- d. Tidak Pernah : 1

3. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi dalam bentuk angka. Tahapan ini merupakan langkah untuk mempermudah pengelompokan dalam klasifikasi data pada setiap item dengan memberikan kode pada data yang terkumpul sesuai dengan indikator masing – masing item (Masrusoh & Anggita, 2018).

Pemberian kode untuk variabel pengetahuan, yaitu :

- a. kurang : Kode 1
- b. cukup : Kode 2
- c. baik : Kode 3

Pemberian kode untuk variabel dukungan keluarga, yaitu :

- a. kurang : Kode 1
- b. cukup : Kode 2
- c. baik : Kode 3

4. *Tabulating*

Data – data yang didapat, dientry dengan coding dikelompokkan sesuai dengan operasional yang ditentukan agar mudah untuk dibaca dan dimengerti.

5. *Transferring*

Peneliti memindahkan kode – kode yang telah di tabulasi ke dalam computer suatu program atau sistem tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) untuk mempercepat proses analisis data.

6. *Entering*

Peneliti melakukan suatu proses pemasukan data ke dalam computer setelah tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *excel*.

7. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan ulang tentang data yang sudah dimasukan dan menganalisa apakah sudah selesai atau terdapat kesalahan pada saat pemeriksaan data.

J. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini adalah sebuah teknik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud menarik kesimpulan. Untuk kelompok data kategorik dideskripsikan sesuai distribusi frekuensi presentasi/ proporsi dari kelompok data yang diteliti. Sedangkan kelompok data numberik berupa deskripsi ukuran pemusatan data dan ukuran variasi data (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui :

- a. Gambaran karakteristik responden yaitu : Pengetahuan tentang pemberian ASI Eksklusif di masa pandemi Covid-19
- b. Gambaran dukungan keluarga tentang pemberian ASI Eksklusif di masa pandemi Covid-19.

2. Gambaran Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga tentang pemberian ASI Eksklusif dimasa pandemi Covid-19. Analisis bivariat ini menggunakan *Chi Square*.

Rumus hitung *Chi Square* sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan =

x^2 = nilai chi square

fo = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan

Syarat dari uji Chi Square diantara sebagai berikut :

- a. Skala ukur ordinal atau nominal
- b. Jumlah sampel $n > 30$
- c. Tidak boleh ada sel dengan nilai 0
- d. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan atau nilai ekspektasi kurang dari 1 ($E < 1$)
- e. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan atau nilai ekspektasi kurang dari 5, lebih dari 20% dari keseluruhan sel.